

**INVESTIGATING THE TOURISM POTENTIAL OF NAGARI PASILIHAN:
UNCOVERING A HIDDEN PARADISE IN RANAH MINANG****Riki Rikarno¹, Siti Fadilla², Marhen³, Kurniawan Safitra⁴, Angga Anggara⁵**

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

(rikirikarno@uinmybatusangkar.ac.id)

Hal | 160

Received : 2023-09-20

Revised : 2023-10-28

Accepted : 2023-11-2

Abstract

This article aims to prove that Nagari Pasilihan, Kabupaten Solok has an extraordinary wealth of natural and cultural resources, where this natural wealth produces tourism potential of various beauties. Data is obtained directly by observation and documentation. Another source of this research is also from the internet. The data that has been collected is then adjusted between internet data and field conditions, as well as interview results to ensure that the data displayed is valid. The findings in this article are several interesting tourism potentials to be promoted, namely; cultural activities in the community in the form of customary and traditional activities, the sacred grave of one of the figures who is believed to vibrate when there are events in the country, the batang ombilin which is so beautiful with its clear water and suitable for use as a white water rafting location, the green stone is of high value and attractive, the forbidden fish as a culture every year is harvested together, panorama of Bukik Palano which can see the beauty of the surrounding area from the peaks and pine forests which can be used as a family tourist attraction. Based on the findings of the large amount of natural and cultural potential that can be used as a tourist attraction for the wider community and can make Nagari Pasilihan Solok a tourist destination, the local government should be serious about managing the existing natural and cultural potential as a tourist destination.

Keywords; *Natural Potential, Tourist Destinations, Nagari Pasilihan***ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk membuktikan Nagari Pasilihan Kabupaten Solok yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan kebudayaan yang luar biasa, dimana kekayaan alam tersebut menghasilkan potensi wisata yang berbagai keindahannya. Data diperoleh secara langsung dengan observasi dan dokumentasi. Sumber lain dari penelitian ini juga dari internet. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan antara data internet dengan kondisi lapangan, serta hasil wawancara untuk memastikan bahwa data yang ditampilkan valid. Temuan dalam artikel ini ada beberapa potensi wisata yang menarik untuk dipromosikan yaitu; kegiatan-kegiatan kebudayaan pada masyarakat berupa kegiatan adat dan tradisi, kuburan keramat salah satu tokoh yang dipercaya bergetar saat akan terjadi di negeri tersebut, batang ombilin yang begitu indah dengan airnya yang jernih dan cocok untuk dijadikan lokasi arung jeram, batu hijau yang bernilai tinggi dan menarik, ikan lubuk larangan sebagai budaya tiap tahun memanen bersama-sama, panorama bukit palano yang bisa melihat keindahan daerah sekitar dari puncak dan hutan pinus yang bisa dijadikan tempat wisata keluarga. Berdasarkan temuan banyaknya potensi alam dan budaya yang bisa dijadikan objek wisata bagi masyarakat luas dan bisa menjadikan di Nagari Pasilihan Solok sebagai destinasi wisata serta pemerintah daerah hendaknya bisa serius dalam pengelolaan potensi alam dan budaya yang ada sebagai destinasi wisata.

Kata Kunci; *Potensi Alam, Destinasi Wisata, Nagari Pasilihan*

PENDAHULUAN

Menemukan kelebihan daerah yang dapat dipromosikan nantinya dilakukan dengan membuat peta konsep dari potensi wilayah suatu daerah. Hal sama juga dilakukan pada daerah kecil di kabupaten solok yaitu Nagari Pasilihan. Jon Yonhi mengatakan Pasilihan memiliki potensi alam yang melimpah dikarenakan letak geografisnya yang berada di lembah perbukitan (wawancara awal 12 Desember 2022). Berada di daerah lembah dengan curah hujan : 3000 mm /Th, Suhu Udara : 26 ~0 C menjadikan pasilihan dikenal sebagai nagari batu hijau. Keadaan alam Nagari Pasilihan sangatlah indah dan masih terjaga dengan baik. Wilayah ini ditumbuhi oleh hutan-hutan yang lebat dengan jenis-jenis pohon seperti karet, pinus, meranti, dan mahoni. Selain itu, terdapat juga beberapa sungai dan air terjun kecil yang menjadi daya tarik wisata alam di Nagari Pasilihan seperti batang ombilin yang mengalir dari Danau Singkarak (Data Nagari Pasilihan, 2020).

Alam pasilihan memiliki daya tarik tersendiri terlihat dari survei awal lokasi 12 Desember 2022 bahwa pasilihan memiliki beberapa yang dapat dijadikan sebagai objek wisata namun masih belum diketahui khalayak ramai diantaranya; Batu Jajak Nabi terletak diorong Sawah Luar, Batu Kudo terletak diorong Sawah Luar, Kuburan Keramat terletak diorong Sawah Luar, Lubuk Larangan terletak diorong Koto Gadang, Batang Ombilin yang membelah dua di Nagari Pasilihan yang sangat cocok untuk olahraga Arung Jeram dsb. Begitu juga pada kebudayaan-kebudayaan yang menarik yang ada pada masyarakat Nagari Pasilihan, kegiatan kebudayaan berupa acara-acara adat *manaiak gala* atau *batagak gala* penghulu, *turun mandi* bagi anak yang baru lahir, kegiatan *tolak bala* dalam bertani oleh masyarakat yang unik serta berbagai tradisi masyarakat Nagari Pasiliha. Potensi budaya yang menjadi objek pariwisata saat ini salah satu potensi yang dimiliki oleh Nagari ini, sesuai dengan pandangan minawati (2013) bahwa manipulasi budaya dalam ajang pariwisata

mengangkat realitas lapangan yang empirik berkaitan dengan komodifikasi. Fenomena manipulasi budaya menjadikan budaya sebagai objek yang memiliki nilai tukar atau nilai jual melalui industri budaya dan jasa sebagai komoditas.

Hal | 161

Potensi alam dan budaya yang dimiliki pasilihan sudah sangat banyak dan menarik namun dalam waktu berjalan hanya diketahui dan dikelola oleh nagari dengan strategi dan pola seadanya. Potensi ini terkandung dalam paradigma masyarakat setempat dan tidak pernah diketahui masyarakat luar. Salah satunya hasil dari observasi adalah sungai atau dinamakan batang ombilin oleh masyarakat setempat dengan air sungai yang jernih sehingga cocok dijadikan lokasi wisata arung Jeram. Batang ombilin juga terdapat sebuah jembatan gantung yang iconic sehingga bisa dijadikan objek wisata juga seperti terlihat pada foto di bawah ini;



Gambar 1. Batang Ombilin dan Jembatan Gantung
Dok.pribadi 2022

Belum ada sistem pendataan, pengelolaan, pelestarian, dan publikasi media yang digunakan dalam memperkenalkan kelebihan atau potensi alam dan budaya yang dimiliki dari nagari pasilihan. Pemerintah dan masyarakat juga terlihat belum banyak mengetahui cara mempublikasikan hal ini juga dikarenakan sistem yang belum paham dan media yang digunakan. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi nagari/pemerintah desa untuk mampu mengembangkan diri

sehingga mampu menghasilkan dan memberikan pendapatan bagi daerah sendiri. Sesuai dengan harapan Menteri Pariwisata dan Industri Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan kuatnya kinerja sektor pariwisata pada tahun 2022 mendorong Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif menggandakan target pada tahun 2023. Pemerintah bersama pemangku kepentingan dan pemangku kepentingan industri pariwisata akan terus menjaga momentum penguatan pemulihan sektor pariwisata melalui penerapan kebijakan yang mengembangkan industri pariwisata berbasis digital yang berkualitas, berkelanjutan. Termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata yang berdaya saing kelas satu.

Pasilihan memiliki banyak pesona alam dan khususnya seni tradisi yang masih terjaga sampai saat ini yang harus dieksplorasi untuk dapat dipetakan sehingga dikenal oleh masyarakat setempat serta dipromosikan melalui publikasi pada media-media aplikasi diinternet, sehingga nagari pasilihan dapat dikenal oleh masyarakat dan menjadi daya tarik pariwisata terhadap masyarakat diluar Nagari Pasilihan atau wisatawan. Sesuai pada artikel yang ditulis dalam jurnal Ekspresi Seni oleh Fresti, salah satu upaya menjaga eksistensi seni tradisi tersebut adalah dengan menciptakan ruang pertunjukan yang memadai, guna mendorong kreativitas baru, yang dapat menarik minat masyarakat untuk memberikan apresiasi terhadap seni tradisional tersebut (Fresti, dkk. 2022).

Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk melakukan pemetaan dan menunjukkan bahwa Nagari Pasilihan Kabupaten Solok memiliki sumber daya alam dan budaya yang sangat kaya, dimana kekayaan alam dan budaya tersebut menciptakan potensi keindahan alam yang sangat besar. Artikel ini menganalisis, mendeskripsikan, dan merangkum berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau observasi terkait masalah penelitian yang muncul di bidang ini. Langkah pertama adalah melakukan observasi dengan cara terjun

langsung ke objek potensi yang ada di nagari tersebut. Setelah itu, pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan. Sumber data diambil dari wawancara langsung dilapangan dengan metode *random sampling*, data diperoleh langsung melalui observasi dan dokumen. Sumber lain dari penelitian ini juga dari internet. Data yang terkumpul kemudian disesuaikan antara data internet dengan kondisi lapangan, serta hasil wawancara untuk memastikan data yang ditampilkan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

B.1 Potensi Alam dan Budaya

Kemampuan sering juga disebut oleh orang sebagai potensi, yaitu kemampuan yang mungkin untuk dikembangkan kelebih baik. Sumber yang sangat besar dimana selama ini belum diketahui oleh diri sendiri maupun orang lain, dimana untuk menemukan potensi itu sendiri perlu dilakukan penggalian atau penemuan-penemuan pada sumber itu sendiri. Kemampuan yang belum terkuak atau kekuatan yang belum terlihat bisa jadi yang belum tersentuh, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan (Budiman et al., 2022).

Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mampu dikembangkan. Dalam kamus ilmiah, potensi diartikan sebagai kekuatan, daya tampung, daya tampung, daya, pengaruh, daya dan fungsi. Dari beberapa pengertian di atas, potensi dapat dipahami sebagai suatu kemampuan dasar yang bersifat laten dan dapat dirasakan kapan kemampuan itu dikembangkan. Identifikasi potensi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengelompokkan dan mengklasifikasikan agar informasi yang diperoleh efektif. Menurut Fuad Nashori (2003: 89) manusia memiliki berbagai potensi yang

diklasifikasikan menjadi potensi material dan immaterial.

1) Potensi fisik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, meliputi kondisi fisik, tinggi badan, bentuk tubuh, penampilan indrawi dan hal lain yang dapat kita lihat dengan mata telanjang.

2).Potensi non fisik, meliputi potensi otak/intelektual, kecerdasan sosial, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual.

a. Potensi Intelektual

Potensi terbesar manusia adalah otak. Otak terbagi menjadi dua, yaitu otak kiri dan otak kanan. Ringkasnya, otak kiri memiliki fungsi memori/memori, logika/menghitung, analisis, keputusan dan bahasa, sedangkan otak kanan memiliki fungsi melakukan aktivitas imajinatif/intuitif, kreatif/kreatif, inovasi/seni (Slamet Wiyono, 2006).

b. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial adalah kepekaan sosial, komunikasi yang baik, empati, memahami/memahami orang lain

c. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, menahan frustrasi, mengendalikan dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kegembiraan, mengatur suasana hati dan menahan beban stres (tekanan mental) tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, kemampuan berempati dan kemampuan berdoa yang banyak .

d. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berkaitan dengan moralitas, mampu memberikan pemahaman yang utuh untuk membedakan yang benar dan yang salah serta memiliki kemampuan mendengarkan suara hati untuk terhubung dengan cara tertentu. (Slamet Wiyono, 2006).

Sumber daya adalah hal-hal yang memiliki nilai guna. Sumber daya alam (SDA) adalah kumpulan unsur fisik, kimia, biologi dan sosial yang membentuk lingkungan di sekitar kita.

Hunker et al menyatakan bahwa sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari bumi, biosfer, dan atmosfer yang keberadaannya bergantung pada aktivitas manusia. Semua bagian dari lingkungan alam kita (biji-bijian, pohon, tanah, air, udara, matahari, sungai) adalah sumber daya alam. SDA adalah unsur-unsur yang meliputi sumber daya alam tumbuhan (tumbuhan) dan hewan (hewan) dengan faktor abiotik di sekitarnya, yang bersama-sama membentuk suatu ekosistem. Sumber daya alam berperan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Secara yuridis, pengertian sumber daya alam diberikan dalam pasal 1 ayat 9 UU No. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, khususnya sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang tersusun dari sumber daya biotik dan abiotik yang bersama-sama membentuk satu kesatuan sistem Ekologis. Ada beberapa pendapat mengenai pembagian sumber daya alam. Secara khusus, menurut sifat umum ekosistem, dibagi menjadi dua kelompok besar: sumber daya alam terestrial (daratan) dan sumber daya alam perairan (air). Namun dalam pengelolaan sumber daya alam, orang sering melihat tiga jenis sumber daya alam menurut sifatnya, yaitu:

1). Sumber daya alam terbarukan, dimana aliran sumber daya tergantung pada pengelolaannya, dengan pasokannya berkurang, berkelanjutan atau meningkat. Contoh lahan, hutan dan satwa liar.

2). Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (sumber daya atau deposit yang tidak dapat diperbarui), memiliki cadangan tetap, dan sumber daya alam meliputi:

a. Secara fisik, persediaan akan habis sama sekali. Misalnya: batubara, minyak, gas bumi.

b. Pasokan sudah habis, namun dapat digunakan kembali (daur ulang). Misalnya: kelompok logam dan karet

3). Sumber daya alam yang tidak habis-habisnya (sumber daya konstan atau fleksibel) yang tersedia untuk selamanya meliputi pasokan tidak terbatas dan

tidak terpengaruh oleh tindakan manusia. Misalnya: energi matahari, energi pasang surut. Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus dikelola dengan baik dan benar untuk kemanfaatan yang sebesar-besarnya dan berjangka panjang bagi manusia.

a) Pasokannya tidak terbatas dan tidak terpengaruh oleh tindakan manusia. Misalnya: energi matahari, energi pasang surut.

b) Pasokan tidak terbatas, tetapi dipengaruhi oleh tindakan manusia.

Misalnya: lanskap, keindahan alam, ruang dan suasana.

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugerah Tuhan yang harus dikelola dengan baik dan benar agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan langgeng bagi manusia. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dengan mengembangkan dan menggunakan sumber daya alam yang ada. Dalam proses pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam selalu terjadi perubahan ekosistem yang membawa dampak positif (manfaat) atau negatif (risiko) bagi manusia. Semakin besar manfaat yang dicari, semakin banyak risiko yang ada atau baru muncul. Pengelolaan SDA (pengelolaan sumber daya alam) bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan yang tinggi, keselamatan dan kemanusiaan. Hanya dalam kondisi kualitas lingkungan yang tinggi orang dapat memperoleh manfaat lebih banyak dari risiko lingkungan. Secara khusus, definisi pengelolaan sumber daya alam mencakup dua unsur berikut:

1. Upaya manusia untuk mentransformasikan ekosistem sumber daya alam untuk manfaat yang sebesar-besarnya dan berkelanjutan.
2. Proses pengalokasian sumber daya alam dalam ruang dan waktu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan upaya terus menerus;
 - a) Pertimbangan antara populasi dan sumber daya.

b) Pencegahan kerusakan sumber daya (dan lingkungan).

Dengan demikian, ruang lingkup sumber daya alam merupakan inventarisasi perencanaan, pelaksanaan/penggunaan, dan pengendalian/ pemantauan. Intinya, hanya sumber daya alam terbarukan/terbarukan yang benar-benar dikelola. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (non-renewable) hanya dieksploitasi dan tidak dapat dipulihkan. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat diklasifikasikan menjadi sumber daya alam terbarukan dan sumber daya alam tak terbarukan. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat terus ada selama tidak dieksploitasi secara berlebihan. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas karena proses pemakaiannya lebih cepat dari pada proses pembentukannya dan jika digunakan secara terus menerus akan habis, misalnya: tumbuhan, hewan, jasad renik, makhluk hidup, sinar matahari, angin dan air. Kebutuhan akan sumber daya alam semakin meningkat karena pertumbuhan penduduk dan kemajuan pembangunan. Sumber daya alam yang terbatas bahkan telah berkurang. Tanpa adanya upaya konservasi atau konservasi, maka akan menimbulkan krisis sumber daya alam, penurunan kualitas, kelangkaan pasokan, berkurangnya keragaman, dll. (Khairunnisa, 2020).

Pemanfaatan sumber daya alam dibagi menurut sifatnya, yaitu sumber daya alam biotik dan non hayati. Pasal 12 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 mengatur bahwa pemanfaatan sumber daya alam dilakukan berdasarkan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH). Pada hakekatnya, semua sumber daya alam, termasuk sumber daya alam hayati, harus dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dan umat manusia sesuai dengan kemampuan dan fungsinya. Penggunaan tunduk pada hukum angka. Mei 1990 berkaitan dengan konservasi sumber

daya alam hayati dan ekosistemnya, agar dapat berlangsung secara berkelanjutan untuk masa kini dan masa depan. Pemanfaatan dan pelestarian sebagaimana dimaksud di atas harus dilakukan secara serasi dan seimbang sebagai perwujudan prinsip pelestarian sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. (Fajrul, 1981)

B.2. Profil Nagari Pasilihan

Nagari Pasilihan merupakan wilayah administratif yang terletak di Kecamatan X Koto diatas Kabupaten Solok, Sumatera Barat, Indonesia. Wilayah ini memiliki kekayaan Alam, Budaya dan sejarah. Namun banyak yang belum mengetahui dan mengenal lebih dalam mengenai Wilayah ini, Perlu adanya suatu media yang dapat memperkenalkan dan mengungkap potensi tersebut.

Sesuai dengan data yang ada di kator Wali nagari, Nagari Pasilihan berada di Kecamatan X Koto diatas, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Luas Nagari 28 Kilo meter persegi atau 10,89 persen dari luas wilayah Kecamatan X Koto diatas, Kabupaten Solok, Jarak kantor wali Nagari Pasilihan ke ibu kota Kecamatan adalah 22 kilometer, ke ibu kota Kabupaten 75 kilometer, ke ibu kota provinsi adalah 105 kilometer. Nagari Pasilihan Berpenduduk 652 jiwa pada tahun 2022 terdiri dari 324 laki laki dan 328 perempuan dan memiliki 4 jorong seperti jorong koto gadang, jorong padang datar, jorong sawah luar dan jorong payo anyir.

Keadaan Geografis Nagari Pasilihan dengan luas 2.800 Ha, yang secara geografis terletak pada 0² kuadrat sampai 1 dan 100 sampai 161 BT, Ketinggian 303 M, Curah hujan 3000 mm/Th, Suhu udara 26-0 C. Dengan batas batas sebagai berikut : Sebelah utara berbatasan dengan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Sulit Air, Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Talawi Sawahlunto, Dengan jarak tempuh di Nagari Orbitasi ke Kecamatan 18 kilometer, ke Kabupaten 62 kilometer, dan ke Provinsi 102 km². Wilayah administrasi Pemerintahan Nagari Pasilihan secara yuridis formal di bentuk pada tahun 1818.

Potensi Ekonomi Nagari Pasilihan berdasarkan dengan luas Nagari 2.800 Ha, dan dengan jumlah penduduk 652 jiwa, dari luas tersebut sekitar 91 persen untuk 165ersama Perkebunan, Pertanian, dan juga Peternakan. Berdasarkan dengan itu potensi ekonomi Nagari Pasilihan sangat memungkinkan untuk Pertanian, Lebih lebih di bidang Pertanian (Perkebunan) yang sangat layak di tanam tanaman muda dan tua seperti Jagung, Palawija, Jeruk, Cengkeh, Pohon jati, Karet, Kapulaga dan Peternakan. Keadaan Alam Nagari Pasilihan adalah sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan X Koto diatas, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari Pasilihan terletak di wilayah pegunungan yang cukup tinggi dengan ketinggian sekitar 300 meter diatas permukaan laut. Keadaan Alam Nagari Pasilihan sangatlah indah dan terjaga dengan baik. Wilayah ini di tumbuh oleh hutan hutan yang lebat dengan jenis jenis pohon seperti Pinus, Maranti, dan Mahoni. Selain itu, terdapat juga beberapa sungai dan air terjun kecil yang menjadi daya tarik Wisata Alam di Nagari Pasilihan seperti batang Ombilin yang mengalir dari Danau Singkarak. Nagari Pasilihan juga memiliki kondisi udara yang sejuk dan segar, sehingga sangat cocok untuk menjadi tempat rekreasi atau liburan bagi yang ingin melepas penat dari kehidupan perkotaan yang bising dan berpolusi. Selain wisata alam Nagari Pasilihan juga memiliki Potensi Wisata Budaya dengan kearifan lokal dan tradisi adat yang masih di jaga dan di lestarikan oleh Masyarakat setempat. Disamping itu Nagari Pasilihan juga memiliki potensi Ekonomi yang cukup besar dari 165ersam Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan (Purwaningsih et al., 2023).

Asal / Sejarah Nagari Pasilihan terdapat beberapa pendapat dari orang orang terdahulu diantaranya : Menurut Sejarah Nagari Pasilihan berasal dari kata *Pasir Beraliran* yang asal mulanya terjadi di Jorong Padang Datar yang mana ada sebuah anak air yang terus mengalir airnya, baik waktu musim kemarau walaupun di musim hujan dan air

tersebut terus menerus membawa pasir yang mengalir dengan air tersebut. Nagari Pasilihan terletak di Perselahan Bukit (Tengah Tengah Pebukitan) yaitu Bukit Palano, Bukit Simbumbun, Bukit Rasam, Bukit Tambikar dan Bukit Roda yang tampak dari Kerajaan Pagaruyung, yang terletak antara Perselahan Bukit tersebut, maka di beri nama oleh Raja Paguruyung adalah *Katitiran di ujung tunjuak*, yang artinya apabila datang Penghulu ke Pagaruyung boleh turun dari Kudanya, dan kalau berpayung tidak boleh di tutup. (Kearsipan Sejarah Nagari Pasilihan2023)

Keadaan alam Nagari Pasilihan yang masih alami dan indah dengan ketinggian wilayah yang mencapai 300 meter di atas permukaan laut serta pemandangan alam, Sungai, Hutan Pinus, dan Budaya yang unik. Udara yang sejuk dan segar cocok untuk menjadi tempat rekreasi atau liburan bagi yang ingin melepas penat dari kehidupan perkotaan. Potensi wisata alam dan budaya yang besar dan belum sepenuhnya tergarapkan seperti lahan tidur (kosong) Hutan Pinus, Budaya dan tradisi adat yang masih kental dan di lestarian. Potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Peternakan dengan Produksi yang bisa menjadi potensi ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan demikian Nagari Pasilihan memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang potensi alam dan sumber daya alam (Syarief et al., 2021). Namun Upaya pengelolaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan perlu di lakukan untuk memaksimalkan potensi tersebut dan mengatasi kelemahan yang ada.

Nagari Pasilihan mempunyai kelemahan dari berbagai aspek seperti akses jalan yang sulit, karena Nagari Pasilihan terletak di wilayah pegunungan dengan jalan yang kurang memadai. Keterbatasan fasilitas umum seperti Transportasi, Jaringan seluler yang tidak merata adanya, dan tempat-tempat yang pada umumnya ada di perkotaan yang bisa membatasi pengunjung dalam menikmati keindahan alam Nagari Pasilihan. Kemungkinan terjadinya bencana alam, seperti Tanah Longsor, terutama

pada musim hujan yang cukup intens di wilayah tersebut (Syarief et al., 2021).

Namun, semua kelemahan tersebut bisa di Atasi dengan Upaya dari Pemerintah Nagari Pasilihan dan Masyarakat untuk Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas umum serta meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang lebih baik. Dengan itu potensi keindahan alam dan potensi ekonomi dari Nagari Pasilihan dapat di manfaatkan secara maksimal dan tetap terjaga untuk masa depan. Dengan itu pentingnya potensi alam yang ada di Nagari Pasilihan melalui pemetaan ini untuk membantu mempromosikan dan mengenalkan potensi Nagari Pasilihan ke masyarakat luas, membantu membangun perekonomian dan membantu pelestarian budaya yang ada Daerah Nagari Pasilihan.

Ekonomi di Nagari Pasilhan didasarkan pada beragam kegiatan ekonomi yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat setempat. Secara umum, ekonomi Nagari Pasilhan memiliki ciri khas agraris dan didukung oleh aktivitas pertanian, peternakan, perkebunan, serta usaha mikro dan kecil. Berikut adalah penjelasan tentang beberapa aspek ekonomi Nagari Pasilhan:

Pertanian: Pertanian merupakan utama dalam ekonomi Nagari Pasilihan. Masyarakat Nagari Pasilihan secara tradisional terlibat dalam pertanian padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan sayuran. Mereka mengandalkan ladang, kebun, dan sawah untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sebagai sumber penghasilan utama. Sistem yang umum digunakan adalah ladang berpindah (*shifting cultivation*) atau dikenal dengan sebutan ladang basah.

Peternakan: Peternakan juga berperan penting dalam ekonomi Nagari Pasilihan. Masyarakat terlibat dalam usaha peternakan seperti ternak sapi, kerbau, kambing, dan ayam. Hasil dari peternakan digunakan untuk konsumsi sendiri, dijual di pasar lokal, atau dijual ke daerah-daerah lain.

Perkebunan: Beberapa masyarakat Nagari Pasilihan juga terlibat dalam kegiatan perkebunan. Perkebunan dilakukan untuk komoditas seperti kelapa, karet, kopi, cengkeh, dan Cabe. Hasil dari perkebunan ini dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat Nagari Pasilihan.

Usaha Mikro dan Kecil: Selain pertanian, masyarakat Nagari Pasilihan juga terlibat dalam usaha mikro dan kecil. Contohnya adalah usaha Kios Pupuk, Warung Kecil untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat Nagari Pasilihan.

Pemerintah setempat juga berperan dalam pengembangan ekonomi Nagari Pasilihan dengan memberikan dukungan, fasilitas, dan pelatihan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk-produk lokal serta memperluas jangkauan pasar.

B.3. Potensi Nagari Pasilihan

a. Potensi Alam

Berdasarkan dengan telah di lakukan observasi dan wawancara pada Wali Nagari Pasilihan ada beberapa Jabaran tentang potensi alam Nagari pasilihan seperti sebagai berikut:

1. kuburan keramat



Gambar.3 Kuburan Keramat
(Dok.Tim Peneliti)

Sebuah kuburan yang memiliki mistis, kuburan tersebut bergetar ketika ada salah seorang kaum atau keterunanya meninggal dunia kuburan tersebut akan bergetar, tidak itu saja saat getaran itu terjadi kuburan tersebut tidak bergetar 1 aja melainkan ada satu kuburan yang akan menyambut

(mengikuti-paralel) , getaran tersebut terasa ke pemukiman warga sekitar maka dari itu di namakan dengan kuburan keramat. (Hasil wawancara dari keluarga/kaum)

2. Batang Ombilin



Gambar.3 Batang Ombilin
(Dok.Tim Peneliti)

Batang ombilin merupakan sebuah anak air yang mengalir dari Danau Singkarak, sungai yang membentang di tengah-tengah wilayah Nagari Pasilihan menjadi tempat masyarakat mencari ikan, mengalir sawah-sawah masyarakat. Salah satu potensi menarik di potensi wisata batang ombilin ini adalah arum jeram. Sungai yang mengalir dengan bebatuan dan arus yang tidak begitu deras bisa dikatakan kondisi yang ideal untuk kegiatan arum jeram yang menantang. Dengan memanfaatkan arus sungai yang kuat dan peralatan arum jeram yang sesuai, batang ombilin ini dapat menarik penggemar olahraga air ekstrim dan pecinta petualangan. Pendirian pusat arum jeram yang dilengkapi dengan instruktur yang berpengalaman dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mencoba pengalaman seru ini di batang ombilin Nagari pasilihan.

3. Batu Hijau

Batu Hijau merupakan sumber daya alam yang ada di perut bumi Nagari Pasilihan, berada di puncak, akses yang cukup sulit untuk menuju kesana, batu hijau yang di garap mengandung tembaga untuk di jadikan sebagai mata pencaharian masyarakat Nagari Pasilihan. Tapi pada saat sekarang tambang tersebut sudah tidak di garap lagi karena izin yang

sulit untuk menggarap kembali dan saat ini tidak ada aktivitas di sana (Wawancara dan observasi pada Nagari Pasilihan).

4. Ikan Lubuk Larangan



Gambar.4 Jembatan Berayun
(Dok.Tim Peneliti)

Di Nagari Pasilihan masyarakatnya memanfaatkan sungai batang ombilin untuk kebutuhan air minum, mandi, mencuci, hingga irigasi pertanian, perikanan, dan kegiatan industri. Melihat potensi yang dimiliki sungai ini, budidaya ikan merupakan salah satu pemanfaatan yang dilakukan. Memiliki beberapa *lubuk larangan*, *lubuk larangan* adalah sebuah pengolahan sungai (batang ombilin) oleh masyarakat Nagari Pasilihan dalam budi daya ikan yang bertujuan sebagai penambah pendapatan ekonomi masyarakat dan menjadikan tempat panen lauk saat acara-acara kepemudaan. *Lubuk Larangan* ini merupakan asset yang nantinya akan di jadikan wisata pancing, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Nagari Pasilihan, memiliki lokasi yang sejuk *lubuk larangan* tersebut bisa jadikan salah satu potensi wisata rekreasi keluarga.

5. Panorama Bukik Palano



Gambar.5 Punca Batu Palano
(Dok.Tim Peneliti)

Bukit yang berada di dataran tinggi barat Nagari Pasilihan ini tidak hanya memiliki pemandangan yang indah, namun letak geografisnya yang berada di ketinggian ± 800 m dpl membuat suhu di sini terlihat segar. Dari atas bukit ini kita juga akan melihat hamparan sawah, ladang dan pemukiman penduduk di dua lingkungan yang terlihat begitu hijau dan jernih. Pemandangan alam yang ditampilkan di Puncak Batu Palano tentunya tidak akan mengecewakan wisatawan, bisa juga dijadikan sebagai tempat perkemahan keluarga nantinya.

Hal | 168

6. Hutan Pinus



Gambar.6 Sadap Karet Pinus
(Dok.Tim Peneliti)

Hutan pinus merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Pasilihan sebagai mata pencarian sehari hari, pada umumnya Masyarakat Nagari Pasilihan dengan mata pencarian menggarap getah Pinus yang nantinya dijual ke tempat penampungan (Toke) dan juga berpotensi untuk untuk digarap sebagai Objek wisata yang sifatnya pemandangan dan keindahan. Obyek wisata hutan pinus selanjutnya dapat dikelola dengan mengusulkan konsep wisata alam terbuka yang terletak di tengah hutan pinus dengan tempat-tempat menarik seperti taman bunga, kolam pemancingan, tempat relaksasi, tempat selfie dan gazebo yang dapat digunakan pengunjung. Letaknya yang strategis membuat tempat ini sering digunakan untuk fotografi

prewedding karena menampilkan pohon pinus yang tertata rapi dan venue yang bersih. Selain itu, petugas wisata hutan pinus akan dapat menyediakan tempat perkemahan bagi pengunjung yang ingin bermalam.

Potensi Budaya

Nagari Pasilhan merupakan sebuah kebudayaan yang terdapat di Kabupaten Solok, Kecamatan X Koto di Atas, Sumatera Barat, Indonesia. Nagari adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menyebut unit administrasi tradisional di daerah Minangkabau, yang memiliki ciri khas dalam 169ersam pemerintahannya. Kebudayaan Nagari Pasilhan sangat dipengaruhi oleh budaya Minangkabau yang kaya dan beragam. Masyarakat Nagari Pasilhan umumnya mengikuti adat-istiadat, norma, dan nilai-nilai yang telah diwariskan secara turun-temurun (Khasanah & Alfian, 2019). Beberapa elemen kebudayaan yang menjadi ciri khas Nagari Pasilhan antara lain:

Adat Minangkabau: Adat Minangkabau merupakan hukum adat yang mengatur kehidupan masyarakat Minangkabau, termasuk Nagari Pasilhan. Adat Minangkabau mengatur berbagai aspek kehidupan seperti pernikahan, warisan, adat istiadat, dan tata cara pemerintahan. **Bahasa Minangkabau:** Bahasa Minangkabau adalah yang digunakan oleh masyarakat Nagari Pasilhan dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa ini memiliki struktur dan kosakata yang khas, serta dipertahankan sebagai salah satu 169ersam identitas budaya masyarakat Minangkabau.

Rumah Gadang: Rumah Gadang adalah rumah adat yang menjadi ikon kebudayaan Minangkabau. Rumah ini memiliki bentuk unik dengan atap berbentuk tanduk kerbau. Rumah Gadang digunakan sebagai tempat tinggal, pusat kegiatan adat, dan sebagai status sosial. **Tarian dan Musik:** Tarian dan tradisional Minangkabau, seperti tari Piring dan Saluang, juga menjadi bagian integral dari kebudayaan Nagari Pasilhan. Tarian dan ini sering dipentaskan dalam berbagai acara adat, upacara, dan perayaan lainnya.

Masakan: Masakan Minangkabau juga memiliki ciri khas tersendiri, dan masyarakat Nagari Pasilhan juga mengenal dan menghidangkan masakan tradisional Minangkabau seperti rendang, gulai, sate, dan banyak lagi. Makanan ini biasanya memiliki cita rasa pedas dan kaya rempah. **Turun**

Mandi: Turun Mandi adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Nagari Pasilhan pada hari-hari tertentu, biasanya setelah musim panen atau sebelum musim bertanam. Tradisi ini bertujuan untuk membersihkan diri secara fisik maupun spiritual. Masyarakat turun mandi di sungai atau sumber air alami sebagai bentuk pembersihan diri dan memohon berkah kepada Tuhan.

Japuik Bako: Japuik Bako adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Nagari Pasilhan dalam rangka menyambut kelahiran bayi. Saat ada bayi yang lahir, keluarga dan tetangga akan berkumpul di rumah untuk memberikan ucapan selamat dan hadiah kepada keluarga yang baru saja mendapat anak. Tradisi ini juga menjadi momen untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan kebersamaan di antara anggota masyarakat. **Batagak Gala:** Batagak Gala adalah tradisi yang dilakukan saat ada peristiwa penting, seperti pernikahan, khitanan, atau acara adat lainnya. Batagak Gala berarti “membangun rumah tinggal bersama-sama.” Dalam tradisi ini, masyarakat Nagari Pasilhan berkumpul untuk membangun rumah atau dengan cara gotong royong. Tradisi ini juga mencerminkan semangat kebersamaan, saling membantu, dan solidaritas sosial dalam masyarakat Nagari Pasilhan.

Tolak Bala: Tolak Bala adalah tradisi yang dilakukan untuk mengusir atau menghalau energi atau bala yang diyakini dapat membawa kesialan atau penyakit. Masyarakat Nagari Pasilhan melakukan tolak bala dengan mengadakan ritual dan upacara tertentu, seperti membakar kemenyan atau memercikkan air suci ke seluruh penjuru rumah atau lingkungan. Tujuan dari tradisi ini adalah menjaga kesejahteraan dan

keberuntungan dalam kehidupan sehari-hari (Budiman et al., 2022). Barundiang: Barundiang adalah tradisi yang dilakukan pada saat upacara kematian atau pemakaman di masyarakat Nagari Pasilihan. Tradisi ini melibatkan penyampaian penghormatan terakhir kepada orang yang meninggal dengan cara menggotong atau membawa keranda atau peti mati menuju tempat pemakaman. Barundiang merupakan wujud penghormatan dan pengantar terakhir bagi orang yang meninggal dan merupakan bagian penting dari prosesi pemakaman di Nagari Pasilihan (Fajrul, 1981).

Tradisi-tradisi tersebut merupakan bagian dari kebudayaan yang turun-temurun di Nagari Pasilhan. Tradisi-tradisi tersebut tidak hanya memiliki makna dan simbolis tertentu, tetapi juga berperan dalam mempererat hubungan sosial antarwarga, menjaga harmoni dengan alam. Nagari Pasilihan juga memiliki berbagai kegiatan sosial dan budaya seperti pertunjukan seni, upacara adat, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya yang menguatkan ikatan antar anggota masyarakat. Masyarakat Nagari Pasilhan juga menjunjung tinggi kekeluargaan dan gotong royong, yang tercermin dalam berbagai kegiatan Bersama, Kebudayaan ini merupakan warisan berharga yang perlu dilestarikan dan dijaga keberlanjutannya agar tetap hidup dan berkembang di tengah perubahan zaman.

KESIMPULAN

Nagari pasilihan memiliki potensi baik dari potensi alam, budaya dan lingkungan yang bisa dimanfaatkan secara menyeluruh oleh Masyarakat disekitar. Semua potensi sejatinya mampu memberikan input yang positif dan dapat meningkatkan pendapatan daerah secara umum. Potensi wisata yang ditemukan di Nagari Pasilihan; kuburan keramat, batang ombilin, batu hijau, ikan lubuk larangan, panorama bukit palano, hutan pinus dan tradisi budaya serta kesenian tradisi masyarakat. Semua potensi yang dimiliki mampu memberikan keindahan dan daya tarik pariwisata sehingga mampu menarik wisatawan untuk melakukan kunjungan ke nagari pasilihan. Keberadaan potensi yang belum termaksimalkan agar menjadi perhatian

pemerintah nagari dan daerah untuk dapat dikembangkan secara maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pemerintahan Nagari Pasilihan dan masyarakat yang telah membantu memberikan data pada penelitian ini, dengan penelitian ini telah memetakan potensi-potensi yang bisa dijadikan objek wisata di Nagari Pasilihan Kabupaten Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, N., Irwandi, I., & Maimori, R. (2022). Pemetaan Potensi Nagari Atar Berbasis Partisipatif. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.18860/jrce.v4i1.17239>
- Fajrul. (1981). Potensi Sumber Daya Alam di Maluku. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fresti, dkk. (2022). Tari pasambahan Hibryda: Kolaborasi Lintas Budaya dan Seni Pariswisata dalam pasa harau Art and Culture Fetifal 2018. DOI: <http://doi.org/10.26887/ekspresi.vxix.xx> <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>
- Iqbal, M., & Rikarno, R. (2022). Adat Budaya Minangkabau Melihat Karya Film Dua Garis Biru Produksi Starvision Plus. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 7(1), 28–33. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v7i1.2579>
- Khairunnisa, F. (2020). Menjaga Kearifan Lokal Dengan Membudayakan Tradisi Basunting Bagi Marapulai Dalam Adat Perkawinan Di Kanagarian Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(2), 294–301. <https://doi.org/10.34050/jib.v8i2.9940>
- Khasanah, I. U., & Alfian, R. (2019). PEMETAAN PARTISIPATIF BATAS NAGARI PILUBANG Studi Kasus Nagari Pilubang, Kecamatan Sungai Limau,

Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. *Seminar Nasional Geomatika*, 3, 133. <https://doi.org/10.24895/sng.2018.3-0.939>

- Minawati, Rosta (2013), Komodifikasi: Manipulasi Budaya Dalam (Ajang) Pariwisata. *Ekspresi Seni. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Seni*, <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/179>
- Purwaningsih, E., Arya Dwi Nugraha, F., Bekti Susetyo, B., Andreas Putra, A., & Kurnia, R. (2023). Pemetaan Jalur Objek Daerah Tujuan Wisata Air Terjun Nyarai Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 35–39. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i1.253>
- Syarief, A., Triyatno, T., Purwaningsih, E., & Ramadhan, R. (2021). Peningkatan Kapasitas Perangkat Nagari dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Geospasial untuk Pemetaan Wilayah Rawan Banjir di Nagari Binjai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 96–101. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i1.38>
- Wahyu, F., Flora, D., Yulinda, D., Yuliani, T., Iswadi, I., Irwandi, I., Budiman, N., Hanafi, B. P., & Rikarno, R. (2020). Peran Masyarakat Dalam Menekan Laju Pemberantasan Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(2), 40. <https://doi.org/10.31958/jsk.v4i2.2354>
- Budiman, N., Irwandi, I., & Maimori, R. (2022). Pemetaan Potensi Nagari Atar Berbasis Partisipatif. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.18860/jrce.v4i1.17239>
- Fajrul. (1981). Potensi Sumber Daya Alam di Maluku. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fresti, dkk. (2022). Tari pasambahan Hibryda: Kolaborasi Lintas Budaya dan Seni Pariswisata dalam pasa harau Art and Culture Fetifal 2018. DOI: <http://doi.org/10.26887/ekspresi.vxix.xx> <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>
- Iqbal, M., & Rikarno, R. (2022). Adat Budaya Minangkabau Melihat Karya Film Dua Garis Biru Produksi Starvision Plus. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 7(1), 28–33. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v7i1.2579>
- Khairunnisa, F. (2020). Menjaga Kearifan Lokal Dengan Membudayakan Tradisi Basunting Bagi Marapulai Dalam Adat Perkawinan Di Kanagarian Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(2), 294–301. <https://doi.org/10.34050/jib.v8i2.9940>
- Khasanah, I. U., & Alfian, R. (2019). PEMETAAN PARTISIPATIF BATAS NAGARI PILUBANG Studi Kasus Nagari Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. *Seminar Nasional Geomatika*, 3, 133. <https://doi.org/10.24895/sng.2018.3-0.939>
- Minawati, Rosta (2013), Komodifikasi: Manipulasi Budaya Dalam (Ajang) Pariwisata. *Ekspresi Seni. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Seni*, <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/179>
- Purwaningsih, E., Arya Dwi Nugraha, F., Bekti Susetyo, B., Andreas Putra, A., & Kurnia, R. (2023). Pemetaan Jalur Objek Daerah Tujuan Wisata Air Terjun Nyarai Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 35–39. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i1.253>
- Syarief, A., Triyatno, T., Purwaningsih, E., & Ramadhan, R. (2021). Peningkatan Kapasitas Perangkat Nagari dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Geospasial untuk Pemetaan Wilayah Rawan Banjir di Nagari Binjai Tapan

Kabupaten Pesisir Selatan. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 96–101. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i1.38>

Wahyu, F., Flora, D., Yulinda, D., Yuliani, T., Iswadi, I., Irwandi, I., Budiman, N., Hanafi, B. P., & Rikarno, R. (2020). Peran Masyarakat Dalam Menekan Laju Pemberantasan Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(2), 40. <https://doi.org/10.31958/jsk.v4i2.2354>